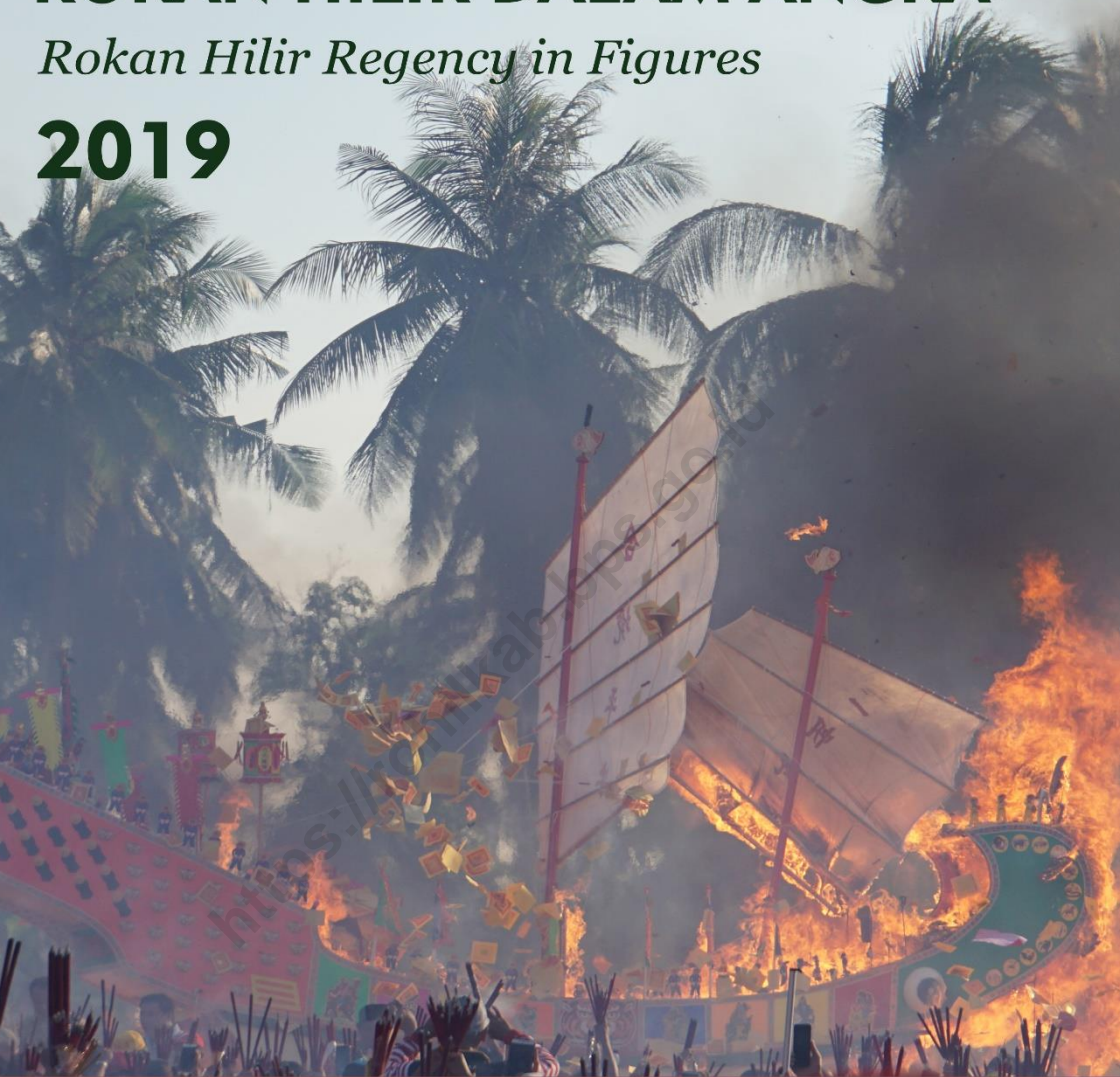


Kabupaten

ROKAN HILIR DALAM ANGKA

Rokan Hilir Regency in Figures

2019



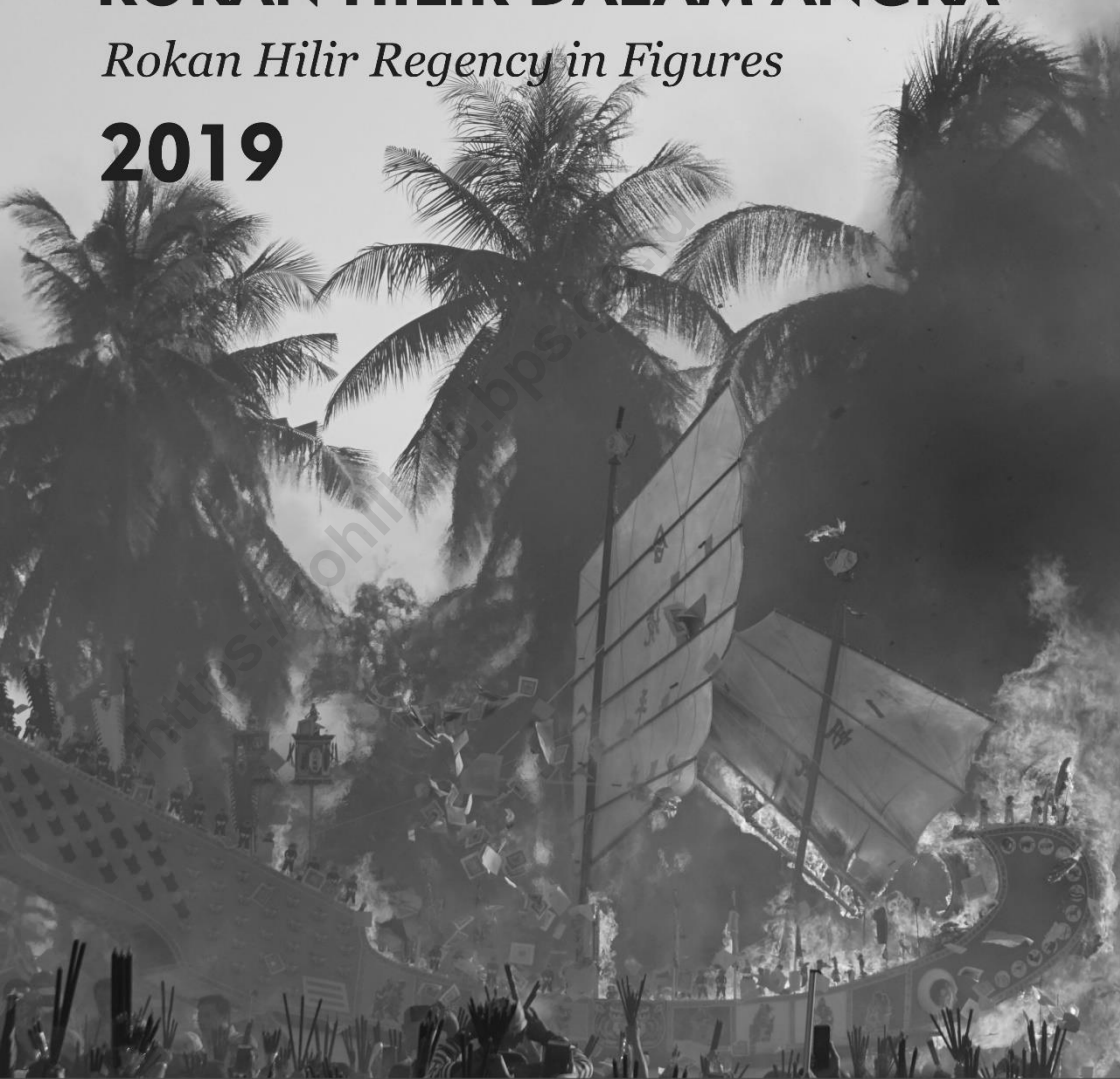
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR**
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Kabupaten

ROKAN HILIR DALAM ANGKA

Rokan Hilir Regency in Figures

2019



Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka

Rokan Hilir Regency in Figures

2019

ISSN: 2355-4827

No. Publikasi/Publication Number: 14090.1902

Katalog/Catalog: 1102001.1409

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 166 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

IPDS BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Ilustrasi Sampul/Cover Illustration:

Bakar Tongkang

Diterbitkan oleh/Published by:

© **BPS Kabupaten Rokan Hilir**/*BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Perencanaan Alisan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kepala BPS Kabupaten Rokan Hilir
Chief Statistician of Rokan Hilir Regency



Ir. Budianto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rokan Hilir. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bagansiapiapi, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Rokan Hilir

Ir. Budianto



PREFACE

Rokan Hilir Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bagansiapiapi, August 2019
Chief Statistician of
Rokan Hilir Regency

Ir. Budianto

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir	iii
<i>Map Of Rokan Hilir Regency</i>	
Kepala BPS Kabupaten Rokan Hilir	v
<i>Chief Statistician Of Rokan Hilir Regency</i>	
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Conditions</i>	13
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Sumber Daya Manusia	29
<i>Human Resources</i>	
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
<i>Population and Employment</i>	
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	43
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	49
<i>Social and Welfare</i>	
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	96
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	100
5 Pertanian.....	101
<i>Agriculture</i>	
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	120

5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	153
6	Pertambangan dan Energi.....	139
	<i>Mining and Energy</i>	
7	Pariwisata.....	153
	<i>Tourism</i>	
8	Sistem Neraca Regional	157
	<i>System of Regional Account</i>	

<https://rohilkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1	Geografi dan Iklim	1
	<i>Geography and Climate</i>	
1.1	Keadaan Geografi/ <i>Geography Conditions</i>	13
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018</i>	13
2	Pemerintahan	17
	<i>Government</i>	
2.1	Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Area</i>	27
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2018</i>	27
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2018</i>	27
2.2	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	29
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	29
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Class in Rokan Hilir Regency, 2018</i>	30
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
	<i>Population and Employment</i>	
3.1	Penduduk/ <i>Population</i>	43
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	43
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018/ <i>Number of Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2018</i>	46
3.1.3	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018/ <i>Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2018</i>	47

4	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	49
	<i>Social and Welfare</i>	
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	69
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	81
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	84
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	87

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	90
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018</i>	93
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	96
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Medical Pesonnel by Sub District, 2018</i>	99
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018</i>	100
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011-2018</i>	101
5	Pertanian	103
	Agriculture	
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	120
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	120
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	122
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	124
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	125

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	126
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	128
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018</i>	130
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018</i>	131
5.2.13	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	132
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	134
5.3	Perkebunan/Plantation	153
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018</i>	135
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	137
6	Pertambangan dan Energi	139
	<i>Mining and Energy</i>	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014-2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2014-2018</i>	145
7	Pariwisata	147
	<i>Tourism</i>	
7.1	Hotel/Hotels	
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regecy, 2018</i>	153
7.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	154

7.1.2	Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017-2018/ <i>Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2017-2018</i>	154
7.1.3	WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2018/ <i>Registered Foreign and Domestik Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2018</i>	155
7.1.4		
8	Sistem Neraca Regional	157
	System of Regional Account	
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018</i>	161
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018</i>	162
8.3	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018</i>	163
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018</i>	164
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018</i>	165
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018</i>	166

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km²), 2018....
Total Area by District in Rokan Hilir Regency (square.km), 2018..... 11

<https://rohilkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

18 JUMLAH
KECAMATAN

5 JUMLAH
PULAU

LUAS WILAYAH

▲ TERLUAS (21,56%)

Tanah Putih

▼ TERKECIL (2,23%)

Tanah Putih
Tanjung Melawan

JARAK KE IBUKOTA

▲ TERJAUH (95,71 KM)

Pujud

▼ TERDEKAT (0 KM)

Bangko

TINGGI WILAYAH

▲ TERTINGGI (50 mdpl)

Bagan Sinembah

▼ TERENDAH (1,5 mdpl)

Pasir Limau Kapas

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511

desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- 18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- 19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
- 20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
- 21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan Alam

Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur Pulau Sumatera antara 1014' - 2030' LU dan 100016' - 101021' BT. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km², dimana Kecamatan Tanah Putih merupakan kecamatan terluas yaitu 1.915,23 Km² dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan luas wilayah 198,39 Km².

Kabupaten Rokan Hilir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara:
Propinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- Sebelah selatan:
Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Timur:
Kota Dumai
- Sebelah Barat:
Propinsi Sumatera Utara

Natural Situation

Rokan Hilir Regency is a new regency, partition of Bengkalis Regency according to UU no 53 year 1999. The position of Rokan Hilir Regency is between 1014' - 2030' North Latitude and 100016' - 101021' East Longitude. Rokan Hilir Regency area wide is 8.881,59 Km², which Tanah Putih subdistrict is the widest subdistrict that is 1.915,23 Km² and Tanah Putih Tanjung Melawan subdistrict is the smallest subdistrict that is 198,39 Km² in wide of area.

The border of Rokan Hilir Regency is as follow:

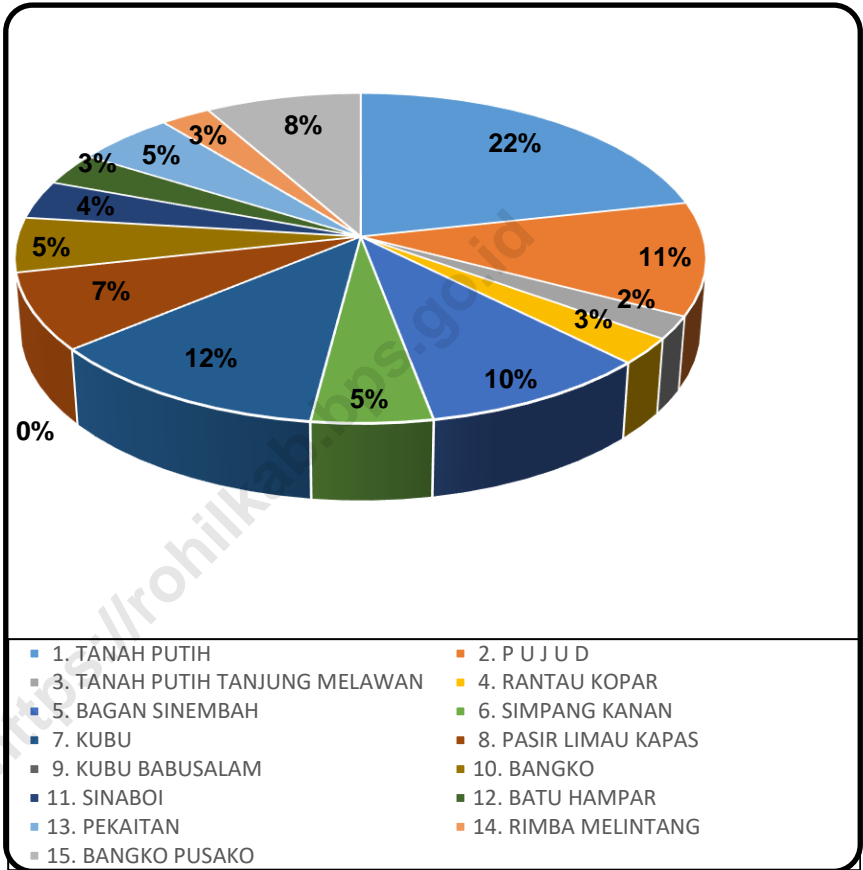
- To the north
North Sumatera Province and Malacca Strait
- To the south:
Bengkalis Regency and Rokan Hulu Regency
- To the east:
Dumai Municipality
- To the west:
North Sumatera Province

Dalam wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdapat 16 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke daerah hulu sungai. Diantara sungai-sungai tersebut yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Rokan dengan panjang 350 kilo meter.

Rokan Hilir Regency has 16 rivers that can be sailed by pompongs, sampans and boats to the upper course of rivers. The most important among those rivers is Rokan river which function is main transporting for people's economic activities, Rokan river's length is 350 kilometers.

<https://rohilkab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km²), 2018
Picture Total Area by District in Rokan Hilir Regency (square.km), 2018



1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018

<i>Kecamatan</i> <i>Sub District</i>	<i>Ibukota Kecamatan</i> <i>Capital of Sub District</i>	<i>Luas ¹(km²)</i> <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Tanah Putih	Sedinginan	1 915,23
Pujud	Pujud	984,90
Tanah Putih Tanjung Melawan	Melayu Besar	198,39
Rantau Kopar	Rantau Kopar	231,13
Tanjung Medan	Tanjung Medan	...
Bagan Sinembah	Bagan Batu	847,35
Simpang Kanan	Simpang Kanan	445,55
Bagan Sinembah Raya	Bagan Sinembah Raya	...
Balai Jaya	Balai Jaya	...
Kubu	Teluk Merbau	385,36
Pasir Limau Kapas	Panipahan	669,63
Kubu Babussalam	Rantau Panjang Kiri	675,70
Bangko	Bagansiapiapi	475,26
Sinaboi	Sinaboi	335,48
Batu Hampar	Bantayan	284,31
Pekaitan	Pedamaran	465,30
Rimba Melintang	Rimba Melintang	235,48
Bangko Pusako	Bangko Kanan	732,52
Rokan Hilir	Bagansiapiapi	8 881,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Sub District	Presentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Tanah Putih	21,56	-
Pujud	11,09	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,23	-
Rantau Kopar	2,60	-
Tanjung Medan	...	-
Bagan Sinembah	9,54	-
Simpang Kanan	5,02	-
Bagan Sinembah Raya	...	-
Balai Jaya	...	-
Kubu	4,34	1
Pasir Limau Kapas	7,54	1
Kubu Babussalam	7,61	-
Bangko	5,35	1
Sinaboï	3,78	1
Batu Hampar	3,20	-
Pekaitan	5,24	1
Rimba Melintang	2,65	-
Bangko Pusako	8,25	-
Rokan Hilir	100,00	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(6)	(7)
Tanah Putih	40	74,29 km
Pujud	20	95,71 km
Tanah Putih Tanjung Melawan	12	61,43 km
Rantau Kopar	16	91,43km
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	50	72,86 km
Simpang Kanan	32	62,86 km
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	4	20,67 km
Pasir Limau Kapas	1,5	62,86 km
Kubu Babussalam	4	25 km
Bangko	2	0 km
Sinaboi	6	17,15 km
Batu Hampar	5	32,14 km
Pekaitan	3	21,79 km
Rimba Melintang	10	45 km
Bangko Pusako	14	59,29 km

Catatan/Note :¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

* Data Kecamatan Tanjung Medan masih tergabung dengan Kecamatan Pujud, Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan Balai Jaya masih tergabung dengan Kecamatan Bagan Sinembah.

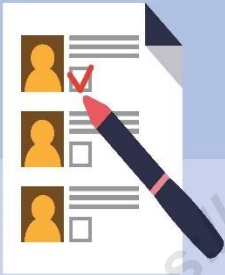
PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



**JUMLAH
DESA**
172

**JUMLAH
KELURAHAN**
26



PNS LAKI-LAKI
(2.933 orang)

PNS PEREMPUAN
(3.728 orang)

**JUMLAH
PNS**
6.661 orang

Sebagian besar
menduduki jabatan
"FUNGSIONAL TERTENTU"
dan
"FUNGSIONAL UMUM"



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home*

Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan
Nasional/Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan
Olahraga, Kementerian Desa,

*Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights;
Ministry of Finance; Ministry of
Energy and Mineral Resources;
Ministry of Industry; Ministry of
Trade; Ministry of Agriculture;
Ministry of Transportation;
Ministry of Maritime Affairs and
Fisheries; Ministry of Manpower;
Ministry of State Owned
Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian
Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of
Religious Affairs; Ministry of
Tourism; Ministry of
Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of State
Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and
Sports Affairs; Ministry of Village
Development, Disadvantaged
Regions and Transmigration;*

- Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi
- Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency,*

- Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
9. *National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
9. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerinthan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.
9. *Village is an area occupied by a population as a whole society in which an entity which has the lowest administrative organization directly under the district head, who has the right to conduct his own household (autonomy) in the bonds of the unitary Republic of Indonesia*
10. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya tersendiri.
10. *Kelurahan is an area occupied by a population that has the lowest administrative organization directly under the district head who does not have the right to hold their own household.*
11. Kawasan perdesaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan
11. *Rural areas are areas that have the main agricultural activities, including natural resource management with the composition of the function of the*

sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi. (UU No. 26 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional).

12. Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan perkotaan dibagi menjadi perkotaan kecil, perkotaan sedang, perkotaan besar, metropolitan, dan megapolitan. (UU No 22/ 1999 tentang Otonomi Daerah).

13. Perka Kepala BPS No. 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia:

Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

region as a place of rural settlements, government services, social services, and economic activities. (Law no. 26 of 2007 concerning National Spatial Planning).

12. *Urban areas are areas that have a main activity not agriculture with the composition of the function of the area as a place of urban settlement, concentration and distribution of government services, social services, and economic activities. Urban areas are divided into small, medium-sized urban, large urban, metropolitan and megapolitan cities. (Law No. 22/1999 concerning Regional Autonomy).*

13. *Regulation of the Head of Statistics of Indonesia No. 37 of 2010 concerning Urban and Rural Classification in Indonesia:*

Urban is the status of an administrative area of the village / kelurahan level that meets the urban classification criteria

Rural is the status of an administrative area at the village / kelurahan level that has not met the criteria for classification of urban areas.

ULASAN

DESCRIPTION

Pemerintah Daerah

Regional Administration

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 bersama dengan pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. (Lembar Negara 1999: Nomor 181).

Rokan Hilir is a district formed pursuant to Act No. 53 of 1999 along with the establishment of Pelalawan, Rokan Hilir, Siak, Karimun, Natuna, Kuantan Singingi and Batam. Rokan Hilir is the result of the division of Bengkalis. (State Gazette of 1999: No. 181).

Secara administrasi Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh seorang Bupati dengan dibantu oleh seorang Wakil Bupati. Bupati sebagai kepala daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat daerah terdiri dari: Sekretariat daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

The administration of Rokan Hilir Regency is under the command of a Regent, works out together with a Vice of Regent. A Regent as a regency head helps by regional government staffs, which are: Regional Secretariate (Setda), Regional Services (Dinas) and Regional Technical Board (Lembaga Teknis Daerah).

Sekretariat Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan daerah kabupaten yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Regional Secretariate (Setda) lead by a Regional Secretary (Sekretaris Daerah) which is under and responsible up to a Regent.

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pelaksana tugas tertentu yang karena sifatnya tidak tercakup oleh Sekretariat Daerah dan Dinas Daerah.

Lembaga Teknis Daerah dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari: Bawasda, Bappeda, Badan-badan dan Kantor.

Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari delapan belas kecamatan yaitu: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Simpang Kanan, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang dan Bangko Pusako yang masing-masing dikepalai oleh seorang Camat.

Regional Services (Dinas) is a regional institutions lead by a Regional Service head which under and responsible to a Regent through Regional Secretary.

Regional Technical Board is special regional institutions by its job cannot include to Regional Secretariat and regional institutions.

Regional Technical Board lead by Regional Technical Board head which is under and responsible to a Regent through Regional Secretary. Regional Technical Board consist of Bawasda, Bappeda, other boards and office.

Rokan Hilir Regency has fifteen districts, which are: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Simpang Kanan, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang and Bangko Pusako districts, which are under the command of a District Head.

Kepegawaian

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2018 tercatat 6.661 orang dengan Pegawai Negeri Sipil terbanyak terdapat pada Dinas Pendidikan yaitu 3.302 orang. Komisi Pemilihan Umum (KPU) hanya memiliki Pegawai Negeri Sipil paling sedikit yaitu 5 orang.

The Employee Affairs

The number of civil servant in Rokan Hilir Regency Government was 6.661 in 2018 where National Education Services has most employee that is 3.302 employee. General Election Commissions has smallest employee that is 5 employees.

<https://rohilkab.bps.go.id>

2. Pemerintahan/*Government*

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	17	17	17	17	17
Pujud	16	16	16	16	16
Tanah Putih Tanjung Melawar	5	5	6	6	6
Rantau Kopar	4	4	4	4	4
Tanjung Medan	13	13	13	13	13
Bagan Sinembah	5	5	5	5	5
Simpang Kanan	6	6	6	6	6
Bagan Sinembah Raya	12	12	12	12	12
Balai Jaya	11	11	11	11	11
Kubu	10	10	10	10	10
Pasir Limau Kapas	6	6	6	6	6
Kubu Babussalam	11	11	12	12	12
Bangko	9	9	9	9	9
Sinaboi	5	5	6	6	6
Batu Hampar	5	5	5	5	5
Pekaitan	10	10	10	10	10
Rimba Melintang	12	12	12	12	12
Bangko Pusako	12	12	12	12	12
Rokan Hilir	169	169	172	172	172

Catatan/Note : ¹ Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigrassion Settlement Unit

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Sub District by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	1	1	1	1
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawa	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	12	12	12	12
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	1	1	1	1
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	1	1	2	2
Kubu Babussalam	-	-	-	-
Bangko	6	6	6	6
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	-	-
Bangko Pusako	4	4	4	4
Rokan Hilir	25	25	26	26

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Tabel
Table

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	861	2 299	3 160
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 178	1 067	2 245
Struktural/ <i>Structural</i>	447	181	628
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	299	160	459
Eselon III/3 rd Echelon	127	20	147
Eselon II/2 nd Echelon	21	1	22
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>				2 933	3 728	6 661

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2018
Table *Number of Civil Servants by Class in Rokan Hilir Regency, 2018*

Golongan/Ruang Class	Jumlah Total
(1)	(2)
Golongan I <i>Class I</i>	65
Golongan II <i>Class II</i>	2 722
Golongan III <i>Class III</i>	3 194
Golongan IV <i>Class IV</i>	680
Jumlah/Total	6 661

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
CHAPTER

3

PEREMPUAN
48,70%

LAKI-LAKI
51,30%

JUMLAH PENDUDUK

697.218

JIWA



2,58
PERSEN

LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK



79
ORANG/KM

KEPADATAN
PENDUDUK



105,34

RASIO
JENIS KELAMIN



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting *e-census*.*

*Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent*

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

- | | |
|---|---|
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometre.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.</i></p> |

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

- | | |
|---|---|
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

- | | |
|--|---|
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> | <p>21. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun Borongan.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 697.218 jiwa yang terdiri atas 357.680 jiwa penduduk laki-laki dan 339.538 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Rokan Hilir tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 2,58 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,34

Kepadatan penduduk di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2018 mencapai 79 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bangko dengan kepadatan sebesar 180 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rantau Kopar sebesar 31 jiwa/Km².

Population

Rokan Hilir Regency population based population projections for 2018 were 697.218 people consisting of 357.680 inhabitants of the male and 339.538 female population people. This compares with a total Rokan Hilir Regency Population in 2017, the Population growth of Rokan Hilir Regency are 2,58 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 105,34.

Population density of Rokan Hilir Regency in 2018 reached 79 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 18 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bangko subdistrict with the number of density are 180 people/km² and the lowest in Subdistrict Rantau Kopar with 31 people/km².

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	(2010) ¹	(2017) ²	2018 ²	(2017)-(2018)	(2010)-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	57 989	70 933	72 797	2,63	2,88
Pujud	64 250	37 325	38 311	2,64	2,89
Tanah Putih Tanjung Melawan	12 138	14 894	15 299	2,72	2,93
Rantau Kopar	5 670	6 902	7 073	2,48	2,80
Tanjung Medan	...	41 613	42 805	2,86	3,02
Bagan Sinembah	132 663	77 125	79 057	2,51	2,81
Simpang Kanan	26 022	31 749	32 561	2,56	2,84
Bagan Sinembah Raya	...	20 446	20 973	2,58	2,85
Balai Jaya	...	63 662	65 148	2,33	2,72
Kubu	38 562	22 853	23 425	2,50	2,81
Pasir Limau Kapas	33 608	41 003	42 051	2,56	2,84
Kubu Babussalam	...	24 091	24 688	2,48	2,80
Bangko	68 862	83 679	85 719	2,44	2,77
Sinaboi	11 148	13 637	13 996	2,63	2,88
Batu Hampar	7 255	8 765	8 964	2,27	2,68
Pekaitan	13 618	16 832	17 327	2,94	3,06
Rimba Melintang	32 358	39 441	40 438	2,53	2,83
Bangko Pusako	52 432	64 713	66 586	2,89	3,03
Rokan Hilir	556 575	679 663	697 218	2,58	2,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	10,42	10,44	30	38
Pujud	11,54	5,49	65	39
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,18	2,19	61	77
Rantau Kopar	1,02	1,01	25	31
Tanjung Medan	0,00	6,14	...	-
Bagan Sinembah	23,84	1,34	157	93
Simpang Kanan	4,68	4,67	58	73
Bagan Sinembah Raya	0,00	3,01
Balai Jaya	0,00	9,34
Kubu	6,93	3,36	100	61
Pasir Limau Kapas	6,04	6,03	50	63
Kubu Babussalam	0,00	3,54	0	37
Bangko	12,37	12,29	145	180
Sinaboi	2,00	2,01	33	42
Batu Hampar	1,30	1,29	26	32
Pekaitan	2,45	2,49	29	37
Rimba Melintang	5,81	5,80	137	172
Bangko Pusako	9,42	9,55	72	91
Rokan Hilir	100	100	63	79

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Tanah Putih	105,84	105,34
Pujud	105,84	105,34
Tanah Putih Tanjung Melawan	105,87	105,36
Rantau Kopar	105,81	105,37
Tanjung Medan	...	105,34
Bagan Sinembah	105,84	105,35
Simpang Kanan	105,84	105,34
Bagan Sinembah Raya	...	105,34
Balai Jaya	...	105,35
Kubu	105,84	105,34
Pasir Limau Kapas	105,84	105,35
Kubu Babussalam	...	105,34
Bangko	105,84	105,34
Sinaboi	105,83	105,34
Batu Hampar	105,82	105,31
Pekaitan	105,83	105,34
Rimba Melintang	105,84	105,34
Bangko Pusako	105,84	105,34
Rokan Hilir	105,84	105,34

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2015-2045 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000-2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000-2010 to Aceh was calculated using data Aceh nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 *Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045*

**3.1.2 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018**
*Number of Household and Population by Sub District in Rokan
Hilir Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rumah Tangga <i>Household</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	37 345	35 452	72 797	16 744
Pujud	19 654	18 657	38 311	8 811
Tanah Putih Tanjung Melawan	7 849	7 450	15 299	3 519
Rantau Kopar	3 629	3 444	7 073	1 627
Tanjung Medan	21 959	20 846	42 805	9 845
Bagan Sinembah	40 558	38 499	79 057	18 182
Simpang Kanan	16 704	15 857	32 561	7 489
Bagan Sinembah Raya	10 759	10 214	20 973	4 824
Balai Jaya	33 422	31 726	65 148	14 984
Kubu	12 017	11 408	23 425	5 388
Pasir Limau Kapas	21 573	20 478	42 051	9 672
Kubu Babussalam	12 665	12 023	24 688	5 678
Bangko	43 975	41 744	85 719	19 715
Sinaboi	7 180	6 816	13 996	3 219
Batu Hampar	4 598	4 366	8 964	2 062
Pekaitan	8 889	8 438	17 327	3 985
Rimba Melintang	20 745	19 693	40 438	9 301
Bangko Pusako	34 159	32 427	66 586	15 315
Rokan Hilir	357 680	339 538	697 218	160 358

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.3 Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018
Table Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga <i>Average Person per Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	72 797	16 744	4,35
Pujud	38 311	8 811	4,35
Tanah Putih Tanjung Melawan	15 299	3 519	4,35
Rantau Kopar	7 073	1 627	4,35
Tanjung Medan	42 805	9 845	4,35
Bagan Sinembah	79 057	18 182	4,35
Simpang Kanan	32 561	7 489	4,35
Bagan Sinembah Raya	20 973	4 824	4,35
Balai Jaya	65 148	14 984	4,35
Kubu	23 425	5 388	4,35
Pasir Limau Kapas	42 051	9 672	4,35
Kubu Babussalam	24 688	5 678	4,35
Bangko	85 719	19 715	4,35
Sinaboi	13 996	3 219	4,35
Batu Hampar	8 964	2 062	4,35
Pekaitan	17 327	3 985	4,35
Rimba Melintang	40 438	9 301	4,35
Bangko Pusako	66 586	15 315	4,35
Rokan Hilir	697 218	160 358	4,35

Sumber/Source :BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB CHAPTER

4



5

RUMAH SAKIT

25

PUSKESMAS

81

PUSKESMAS PEMBANTU

46

APOTEK

JUMLAH SARANA KESEHATAN

DOKTER

115

PERAWAT

707

BIDAN

797

FARMASI

43

AHLI GIZI

22



JUMLAH TENAGA KESEHATAN



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir.
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System)*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School*

- bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk *and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to*

- persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas
- pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of*

Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang

15. *Health complaint is a condition where a person has health or*

- mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif
- mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- 16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
- 17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
- 18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive*

yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga
- time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
- 24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
- 25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdrawing within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi. | <ol style="list-style-type: none"> 31. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. | <ol style="list-style-type: none"> 32. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. | <ol style="list-style-type: none"> 33. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. | <ol style="list-style-type: none"> 34. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</i> |

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. Ukuran Kemiskinan
- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk

yang berada di bawah garis

kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

berada di bawah garis

kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty*

Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita

per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Guna meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai.

Pada tahun 2018, Sekolah Dasar berjumlah 373 sekolah 4.426 guru dan 85.197 murid, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 164, dan rasio murid terhadap guru adalah 13.

Pada tahun 2018 SMP berjumlah 127 sekolah, 1.680 guru, dan 24.642 murid, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 194 dan rasio murid terhadap guru adalah 15.

Selanjutnya pada SMA berjumlah 64 sekolah, 1.188 guru, dan 19.334 murid, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 716 dan rasio murid terhadap guru adalah 16.

Pada tahun 2018, SMK berjumlah 27 sekolah, 467 guru, dan murid 6.887, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 255 dan rasio murid terhadap guru adalah 15.

Education

Education play on important role for one nation and it can be a way to increase intelligent and skill. Human resource quality is very depend on educational. To improve education quality needed facilities and enough teachers.

In the 2018 number of elementary schools was recorded at 373 schools 4.426 teacher and 85.197 pupils. The ratio of pupils to school was 164, and the ratio of pupils to teacher was 13.

In the 2018 number of Junior High Schools was recorded at 127 schools, 1.680 teacher and 24.642 pupils. The ratio of pupils to school was 194. The ratio of pupils to teacher was 15.

Futhermore number of Senior High Schools was recorded at 64 schools, 1.188 teacher and 19.334 pupils. The ratio of pupils to school was 716. the ratio of pupils to teacher was 16.

In the 2018 number of Vocational High Schools was recorded at 27 schools, 467 teacher and 6.887 pupils. The ratio of pupils to school was 255. the ratio of pupils to teacher was 15.

Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti : rumah sakit, puskesmas, tenaga medis (dokter, perawat, bidan) dan lain-lain. Pada tahun 2018 seluruh kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir memiliki Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Terdapat 3 kecamatan yang memiliki rumah sakit, 1 kecamatan memiliki rumah sakit bersalin, sedangkan untuk Poliklinik dan Apotek tersebar hampir di semua kecamatan

Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang

Health

The purpose of development on health sector is giving good services to public; easily, chiefly and evenly. By improving health services to be hoped public health to be better. Government has made the efforts those to provide various health facilities such as: hospitals, public health centres assistant public health centres, medical personnels (medical practitioners, nurses and midwives). In 2018, there are Public Health Center Unit and Subsidiary of Public Health Center Unit in all sub districts in Rokan Hilir regency. Only 3 subdistricts have Hospital and 1 subdistricts have Maternity Hospital, while almost of all sub districts in Rokan Hilir have Polyclinic unit and Pharmacy.

Religion

The same as our Country Ideology, religious life and belief in God Have to be Improved in order to guide social life and to face any problems appar which may be inhibited our nation growth.

mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Jumlah masjid di Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 436, sedangkan jumlah musholla berjumlah 1.036. Adapun gereja di Kabupaten Rokan Hilir ada 280.

Number of mosque in Rokan Hilir Regency was 436 mosque, while private mosque was 1.036. While the church in Rokan Hilir Regency was 280

<https://rohilkab.bps.go.id>

4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	1	17	18
Pujud	1	14	15
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	3	3
Rantau Kopar	-	-	0
Tanjung Medan	-	6	6
Bagan Sinembah	1	34	35
Simpang Kanan	-	3	3
Bagan Sinembah Raya	-	1	1
Balai Jaya	-	11	11
Kubu	-	9	9
Pasir Limau Kapas	-	6	6
Kubu Babussalam	-	3	3
Bangko	1	24	25
Sinaboi	-	3	3
Batu Hampar	-	7	7
Pekaitan	-	3	3
Rimba Melintang	2	13	15
Bangko Pusako	1	23	24
Rokan Hilir	7	180	187

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	5	122	127
Pujud	-	22	22
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	19	19
Rantau Kopar	-	3	3
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	10	100	110
Simpang Kanan	-	11	11
Bagan Sinembah Raya	5	122	127
Balai Jaya	-	22	22
Kubu	-	19	19
Pasir Limau Kapas	-	3	3
Kubu Babussalam
Bangko	10	100	110
Sinaboi	-	11	11
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	-	55	55
Bangko Pusako	-	6	6
Rokan Hilir	69	701	770

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	45	922	967
Pujud	-	974	974
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	140	140
Rantau Kopar	-	24	24
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	138	1 561	1 699
Simpang Kanan	-	129	129
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	-	425	425
Pasir Limau Kapas	-	457	457
Kubu Babussalam
Bangko	72	1 518	1 590
Sinaboi	-	38	38
Batu Hampar	-	225	225
Pekaitan	-	102	102
Rimba Melintang	138	524	662
Bangko Pusako	91	737	828
Rokan Hilir	484	7 776	8 260

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teachers*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Catatan/Note :

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan,
2017/2018**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School
Under The Ministry of Education and Culture by Sub District,
2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	41	4	45
Pujud	42	7	49
Tanah Putih Tanjung Melawan	11	-	11
Rantau Kopar	5	1	6
Tanjung Medan	-	3	3
Bagan Sinembah	44	26	70
Simpang Kanan	12	2	14
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	17	2	19
Pasir Limau Kapas	14	4	18
Kubu Babussalam	13	3	16
Bangko	29	8	37
Sinaboi	10	1	11
Batu Hampar	4	-	4
Pekaitan	11	-	11
Rimba Melintang	19	5	24
Bangko Pusako	28	7	35
Rokan Hilir	300	73	373

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	370	207	577
Pujud	285	27	312
Tanah Putih Tanjung Melawan	55	52	107
Rantau Kopar	35	28	63
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	401	495	896
Simpang Kanan	62	112	174
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	241	161	402
Pasir Limau Kapas	78	154	232
Kubu Babussalam
Bangko	424	376	800
Sinaboi	52	52	104
Batu Hampar	41	19	60
Pekaitan	29	35	64
Rimba Melintang	174	87	261
Bangko Pusako	174	200	374
Rokan Hilir	2 421	2 005	4 426

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	8 624	-	8 624
Pujud	8 652	1 941	10 593
Tanah Putih Tanjung Melawar	1 925	-	1 925
Rantau Kopar	841	-	841
Tanjung Medan			
Bagan Sinembah	10 926	7 887	18 813
Simpang Kanan	2 871	296	3 167
Bagan Sinembah Raya			
Balai Jaya			
Kubu	6 303	315	6 618
Pasir Limau Kapas	4 101	1 035	5 136
Kubu Babussalam			
Bangko	9 424	2 103	11 527
Sinaboi	2 249	114	2 363
Batu Hampar	1 091	-	1 091
Pekaitan	2 056	-	2 056
Rimba Melintang	4 251	78	4 329
Bangko Pusako	6 751	1 363	8 114
Rokan Hilir	70 065	15 132	85 197

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	7	-	7
Pujud	1	-	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	7	-	7
Bagan Sinembah	8	-	8
Simpang Kanan	5	-	5
Bagan Sinembah Raya	3	-	3
Balai Jaya	3	-	3
Kubu	4	-	4
Pasir Limau Kapas	16	-	16
Kubu Babussalam	3	-	3
Bangko	2	-	2
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	1	-	1
Rimba Melintang	2	-	2
Bangko Pusako	6	-	6
Rokan Hilir	68	-	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	71	-	71
Pujud	6	-	6
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	31	-	31
Bagan Sinembah	1	-	1
Simpang Kanan	43	-	43
Bagan Sinembah Raya	1	-	1
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	55	-	55
Pasir Limau Kapas	136	-	136
Kubu Babussalam	1	-	1
Bangko	16	-	16
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	5	-	5
Rimba Melintang	28	-	28
Bangko Pusako	29	-	29
Rokan Hilir	423	-	423

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 158	-	1 158
Pujud	1 095	-	1 095
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	113	-	113
Bagan Sinembah	2 139	-	2 139
Simpang Kanan	793	-	793
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	433	-	433
Pasir Limau Kapas	2 132	-	2 132
Kubu Babussalam	-	-	-
Bangko	201	-	201
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	174	-	174
Rimba Melintang	494	-	494
Bangko Pusako	846	-	846
Rokan Hilir	9 578	-	9 578

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	9	3	12
Pujud	11	10	21
Tanah Putih Tanjung Melawan	2	-	2
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	-	-	0
Bagan Sinembah	11	16	27
Simpang Kanan	2	3	5
Bagan Sinembah Raya	-	-	0
Balai Jaya	-	-	0
Kubu	2	1	3
Pasir Limau Kapas	4	3	7
Kubu Babussalam	3	3	6
Bangko	5	8	13
Sinaboi	3	1	4
Batu Hampar	2	-	2
Pekaitan	3	2	5
Rimba Melintang	5	1	6
Bangko Pusako	10	3	13
Rokan Hilir	73	54	127

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	74	95	169
Pujud	50	160	210
Tanah Putih Tanjung Melawan	21	16	37
Rantau Kopar	19	5	24
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	167	221	388
Simpang Kanan	12	34	46
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	52	66	118
Pasir Limau Kapas	5	49	54
Kubu Babussalam
Bangko	131	149	280
Sinaboi	6	25	31
Batu Hampar	17	18	35
Pekaitan	9	16	25
Rimba Melintang	30	45	75
Bangko Pusako	69	119	188
Rokan Hilir	662	1 018	1 680

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 392	131	1 532
Pujud	1 693	709	2 402
Tanah Putih Tanjung Melawan	507	-	507
Rantau Kopar	192	-	192
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	3 759	3 225	6 984
Simpang Kanan	286	110	396
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	1 543	272	1 815
Pasir Limau Kapas	401	702	1 103
Kubu Babussalam
Bangko	2 688	1 726	4 414
Sinaboi	443	81	524
Batu Hampar	402	0	402
Pekaitan	392	189	581
Rimba Melintang	987	280	1 267
Bangko Pusako	2 087	445	2 532
Rokan Hilir	16 772	7 870	24 642

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	12	-	12
Pujud	4	-	4
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	-	1
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	8	-	8
Bagan Sinembah	9	-	9
Simpang Kanan	3	-	3
Bagan Sinembah Raya	2	-	2
Balai Jaya	5	-	5
Kubu	4	-	4
Pasir Limau Kapas	7	-	7
Kubu Babussalam	3	-	3
Bangko	6	-	6
Sinaboi	2	-	2
Batu Hampar	1	-	1
Pekaitan	1	-	1
Rimba Melintang	3	-	3
Bangko Pusako	6	-	6
Rokan Hilir	78	-	78

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	175	-	175
Pujud	178	-	178
Tanah Putih Tanjung Melawan	6	-	6
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-
Simpang Kanan	45	-	45
Bagan Sinembah Raya	1	-	1
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	-	-	-
Pasir Limau Kapas	72	-	72
Kubu Babussalam	2	-	2
Bangko	58	-	58
Sinaboi	13	-	13
Batu Hampar	15	-	15
Pekaitan	13	-	13
Rimba Melintang	46	-	46
Bangko Pusako	77	-	77
Rokan Hilir	702	-	702

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	2 602	-	2 602
Pujud	712	-	712
Tanah Putih Tanjung Melawar	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	1 207	-	1 207
Bagan Sinembah	1 542	-	1 542
Simpang Kanan	962	-	962
Bagan Sinembah Raya	202	-	202
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	341	-	341
Pasir Limau Kapas	1 314	-	1 314
Kubu Babussalam	960	-	960
Bangko	724	-	724
Sinaboi	331	-	331
Batu Hampar	68	-	68
Pekaitan	90	-	90
Rimba Melintang	529	-	529
Bangko Pusako	1 148	-	1 148
Rokan Hilir	12 732	-	12 732

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	5	2	7
Pujud	6	1	7
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	-	1
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	5	8	13
Simpang Kanan	1	1	2
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	2	-	2
Pasir Limau Kapas	1	4	5
Kubu Babussalam	2	2	4
Bangko	3	6	9
Sinaboi	1	-	1
Batu Hampar	1	-	1
Pekaitan	1	-	1
Rimba Melintang	2	1	3
Bangko Pusako	5	2	7
Rokan Hilir	37	27	64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	122	19	141
Pujud	93	3	96
Tanah Putih Tanjung Melawan	23	-	23
Rantau Kopar	19	-	19
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	128	110	238
Simpang Kanan	35	9	44
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	56	-	56
Pasir Limau Kapas	24	30	54
Kubu Babussalam	48	7	55
Bangko	123	76	199
Sinaboi	25	-	25
Batu Hampar	34	-	34
Pekaitan	11	-	11
Rimba Melintang	54	7	61
Bangko Pusako	115	17	132
Rokan Hilir	910	278	1 188

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 734	276	2 010
Pujud	1 577	58	1 635
Tanah Putih Tanjung Melawan	400	-	400
Rantau Kopar	240	-	240
Tanjung Medan	-	-	...
Bagan Sinembah	2 430	2 299	4 729
Simpang Kanan	428	71	499
Bagan Sinembah Raya	-	-	...
Balai Jaya	-	-	...
Kubu	865	-	865
Pasir Limau Kapas	522	525	1 047
Kubu Babussalam	791	131	922
Bangko	1 718	1 124	2 842
Sinaboi	492	-	492
Batu Hampar	481	-	481
Pekaitan	305	-	305
Rimba Melintang	792	76	868
Bangko Pusako	1 779	220	1 999
Rokan Hilir	14 554	4 780	19 334

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	3	2	5
Pujud	...	3	3
Tanah Putih Tanjung Melawan
Rantau Kopar
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	...	7	7
Simpang Kanan	1	...	1
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	...	1	1
Pasir Limau Kapas	...	2	2
Kubu Babussalam
Bangko	1	2	3
Sinaboi
Batu Hampar
Pekaitan
Rimba Melintang	1	1	2
Bangko Pusako	...	3	3
Rokan Hilir	6	21	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	58	18	76
Pujud	...	38	38
Tanah Putih Tanjung Melawan
Rantau Kopar
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	...	131	131
Simpang Kanan	19	...	19
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	...	20	20
Pasir Limau Kapas	...	21	21
Kubu Babussalam
Bangko	43	26	69
Sinaboi
Batu Hampar
Pekaitan
Rimba Melintang	23	14	37
Bangko Pusako	...	56	56
Rokan Hilir	143	324	467

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	372	289	661
Pujud	...	687	687
Tanah Putih Tanjung Melawan
Rantau Kopar
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	...	2 990	2 990
Simpang Kanan	222	...	222
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	...	166	166
Pasir Limau Kapas	...	178	178
Kubu Babussalam
Bangko	418	202	620
Sinaboi
Batu Hampar
Pekaitan
Rimba Melintang	235	101	336
Bangko Pusako	...	1 027	1 027
Rokan Hilir	1 247	5 640	6 887

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	3	-	3
Pujud	2	-	2
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	5	-	5
Bagan Sinembah	6	-	6
Simpang Kanan	1	-	1
Bagan Sinembah Raya	1	-	1
Balai Jaya	1	-	1
Kubu	1	-	1
Pasir Limau Kapas	2	-	2
Kubu Babussalam	2	-	2
Bangko	3	-	3
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	2	-	2
Rimba Melintang	2	-	2
Bangko Pusako	1	-	1
Rokan Hilir	32	-	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	15	-	15
Pujud	83	-	83
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	1	-	1
Simpang Kanan	15	-	15
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	10	-	10
Pasir Limau Kapas	23	-	23
Kubu Babussalam	11	-	11
Bangko	69	-	69
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	26	-	26
Bangko Pusako	8	-	8
Rokan Hilir	261	-	261

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	513	-	513
Pujud	143	-	143
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	528	-	528
Bagan Sinembah	664	-	664
Simpang Kanan	395	-	395
Bagan Sinembah Raya	95	-	95
Balai Jaya	46	-	46
Kubu	58	-	58
Pasir Limau Kapas	424	-	424
Kubu Babussalam	337	-	337
Bangko	510	-	510
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	136	-	136
Rimba Melintang	319	-	319
Bangko Pusako	98	-	98
Rokan Hilir	4 266	-	4 266

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	15	17	18	11	12	14
Pujud	13	14	15	11	8	10
Tanah Putih Tanjung Melawan	5	5	6	1	1	2
Rantau Kopar	4	4	4	2	2	2
Tanjung Medan	...	13	13	...	12	12
Bagan Sinembah	24	34	16	14	22	8
Simpang Kanan	5	6	5	5	5	5
Bagan Sinembah Raya	12	6
Balai Jaya	11	9
Kubu	15	9	10	10	6	6
Pasir Limau Kapas	6	6	8	6	6	7
Kubu Babussalam	...	9	12	...	4	7
Bangko	15	15	15	10	10	11
Sinaboi	4	5	5	2	3	4
Batu Hampar	4	4	4	3	2	3
Pekaitan	9	10	9	3	6	6
Rimba Melintang	12	12	12	4	5	5
Bangko Pusako	13	16	16	10	12	12
Rokan Hilir	144	179	191	92	116	129

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	5	5	6	4	5	4
Pujud	5	2	3	2	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	1	1	0	0	0
Rantau Kopar	1	1	1	0	0	0
Tanjung Medan	...	9	9	...	2	2
Bagan Sinembah	8	12	5	5	6	2
Simpang Kanan	1	2	2	2	1	2
Bagan Sinembah Raya	3	1
Balai Jaya	4	3
Kubu	6	3	2	0	0	0
Pasir Limau Kapas	4	4	5	1	1	1
Kubu Babussalam	...	4	6	...	1	1
Bangko	7	6	6	2	1	2
Sinaboi	1	1	1	0	0	1
Batu Hampar	1	1	1	0	0	0
Pekaitan	2	3	4	0	0	0
Rimba Melintang	3	3	3	2	2	2
Bangko Pusako	5	7	6	2	3	3
Rokan Hilir	50	64	68	20	23	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Tanah Putih	0	1	0
Pujud	0	0	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	0	0	0
Rantau Kopar	0	0	0
Tanjung Medan	...	1	0
Bagan Sinembah	1	2	1
Simpang Kanan	0	0	1
Bagan Sinembah Raya	0
Balai Jaya	0
Kubu	1	0	0
Pasir Limau Kapas	1	0	0
Kubu Babussalam	...	1	1
Bangko	2	3	2
Sinaboi	0	0	0
Batu Hampar	0	0	0
Pekaitan	0	0	0
Rimba Melintang	0	0	0
Bangko Pusako	0	0	1
Rokan Hilir	5	8	7

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	0	0	1	1	0	0
Pujud	0	2	0	0	2	0
Tanah Putih Tanjung Melawan	0	0	0	0	0	0
Rantau Kopar	0	0	0	0	0	0
Tanjung Medan	...	0	0	...	1	0
Bagan Sinembah	1	2	3	3	0	1
Simpang Kanan	0	0	0	0	0	0
Bagan Sinembah Raya	0	0
Balai Jaya	0	0
Kubu	0	0	0	0	0	0
Pasir Limau Kapas	0	0	0	0	0	0
Kubu Babussalam	...	0	0	...	0	0
Bangko	1	1	1	0	0	0
Sinaboi	0	0	0	0	0	0
Batu Hampar	0	0	0	0	0	0
Pekaitan	0	0	0	0	0	0
Rimba Melintang	0	0	0	0	1	0
Bangko Pusako	0	0	0	0	0	0
Rokan Hilir	2	5	5	4	4	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	4	5	6	1	1	1
Pujud	0	4	4	1	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	0	0	1	1	1	1
Rantau Kopar	0	0	0	1	1	1
Tanjung Medan	...	6	6	...	0	2
Bagan Sinembah	11	17	2	2	2	1
Simpang Kanan	1	2	0	1	1	1
Bagan Sinembah Raya	2	2
Balai Jaya	3	2
Kubu	1	0	4	1	0	1
Pasir Limau Kapas	1	0	0	1	1	2
Kubu Babussalam	...	0	3	...	1	1
Bangko	1	1	3	2	2	2
Sinaboi	0	1	1	1	1	1
Batu Hampar	0	0	0	1	1	1
Pekaitan	0	0	3	0	0	2
Rimba Melintang	1	1	3	1	1	1
Bangko Pusako	4	3	2	2	2	2
Rokan Hilir	24	40	43	16	16	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanah Putih	4	6	8	2	3	6
Pujud	6	6	2	0	8	3
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	1	2	0	1	0
Rantau Kopar	1	1	2	0	0	0
Tanjung Medan	...	6	5	...	2	4
Bagan Sinembah	15	16	3	2	11	6
Simpang Kanan	5	5	5	2	2	6
Bagan Sinembah Raya	6	1
Balai Jaya	5	5
Kubu	6	5	4	1	0	2
Pasir Limau Kapas	4	4	2	1	0	0
Kubu Babussalam	...	5	7	...	3	3
Bangko	6	6	7	2	2	2
Sinaboi	2	2	1	0	0	0
Batu Hampar	2	3	3	0	0	0
Pekaitan	4	5	4	0	3	0
Rimba Melintang	4	5	4	0	5	4
Bangko Pusako	8	7	11	2	9	4
Rokan Hilir	68	83	81	12	49	46

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	8	47	71	6	-
Pujud	3	27	33	2	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	5	37	50	1	1
Rantau Kopar	1	8	19	2	1
Tanjung Medan	3	10	20	-	-
Bagan Sinembah	15	52	86	3	3
Simpang Kanan	4	25	23	1	1
Bagan Sinembah Raya	8	18	34	2	1
Balai Jaya	8	23	38	2	-
Kubu	2	16	30	-	1
Pasir Limau Kapas	4	53	45	4	2
Kubu Babussalam	4	56	48	4	1
Bangko	31	223	163	7	6
Sinaboi	4	-	21	-	1
Batu Hampar	3	20	12	2	1
Pekaitan	2	7	7	1	1
Rimba Melintang	2	27	46	2	1
Bangko Pusako	8	58	51	4	-
Rokan Hilir	115	707	797	43	22

Sumber/Source : Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id/Ministry> of Health,
<http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id/>

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	57	150	11	1	9	-
Pujud	94	200	15	27	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	17	23	-	-	-	-
Rantau Kopar	1	18	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	29	-	-	-	-
Bagan Sinembah	53	120	103	15	2	-
Simpang Kanan	13	105	-	8	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	34	-	-	-	-
Balai Jaya	-	35	-	-	-	-
Kubu	26	74	9	1	-	-
Pasir Limau Kapas	29	44	2	5	2	-
Kubu Babussalam	12	29	5	1	-	-
Bangko	17	48	5	-	3	1
Sinaboi	18	22	9	-	1	-
Batu Hampar	10	22	-	-	-	-
Pekaitan	7	10	-	-	-	-
Rimba Melintang	44	63	16	-	-	-
Bangko Pusako	38	37	17	30	-	-
Rokan Hilir	436	1 063	192	88	17	1

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut
Table Kecamatan, 2011-2018
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District,
 2011-2018*

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	4	9	5	0	0	0
Pujud	6	5	5	0	0	0
Tanah Putih Tanjung Melawan	0	1	1	0	0	0
Rantau Kopar	0	4	4	0	0	0
Tanjung Medan	...	3	0	...	0	0
Bagan Sinembah	0	1	2	0	0	0
Simpang Kanan	0	0	0	0	0	0
Bagan Sinembah Raya	0	0
Balai Jaya	2	0
Kubu	0	2	0	0	0	0
Pasir Limau Kapas	1	2	0	0	0	1
Kubu Babussalam	...	0	0	...	0	0
Bangko	0	12	7	0	0	0
Sinaboi	0	4	0	0	0	0
Batu Hampar	1	1	3	0	0	0
Pekaitan	1	8	9	0	0	1
Rimba Melintang	0	7	5	0	0	0
Bangko Pusako	3	3	4	0	0	0
Rokan Hilir	16	62	47	0	0	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1	0	0
Pujud	0	1	0
Tanah Putih Tanjung Melawan	0	0	0
Rantau Kopar	0	0	0
Tanjung Medan	...	0	0
Bagan Sinembah	0	0	0
Simpang Kanan	0	0	0
Bagan Sinembah Raya	0
Balai Jaya	0
Kubu	0	0	0
Pasir Limau Kapas	0	0	0
Kubu Babussalam	...	0	0
Bangko	0	0	0
Sinaboi	0	0	0
Batu Hampar	0	0	0
Pekaitan	0	0	0
Rimba Melintang	0	0	1
Bangko Pusako	0	0	0
Rokan Hilir	1	1	1

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

PERTANIAN
AGRICULTURE



LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN (HEKTAR)



CABAI

287



TOMAT

1



PETSAI

30



CABAI (4.392 TON)

PETSAI (1.250 TON)

TOMAT (61 TON)

PRODUKSI TANAMAN SAYURAN (TON)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi

water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)*

Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam

be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan salah satu primadona komoditi perdagangan di Kabupaten Rokan Hilir antara lain kelapa sawit, karet, kelapa, gambir dan lain-lain.

Luas areal perkebunan terdiri dari luas tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman menghasilkan (TM), dan tanaman tua rusak (TTR). Luas areal perkebunan karet tahun 2018 di Kabupaten Rokan Hilir seluas 24.594 Ha dengan produksi sebesar 22.160,85 Ton. Luas areal perkebunan kelapa sawit merupakan yang terluas di Kabupaten Rokan Hilir dibandingkan dengan komoditi lain yaitu 193.780,50 Ha dengan produksi 670.517,61 Ton. Sedangkan untuk komoditi kelapa, luas arealnya seluas 5.181,50 Ha dengan produksi 5.085,84 Ton.

Plantation

Plantation crops is one of the excellent commodity trading in Rokan Hilir regency such as oil palm, rubber, coconut, gambier and others.

Plantation area consists of immature area (TBM), the plant produces (TM), and the old plant damaged (TTR). Rubber plantation area in 2018 in Rokan Hilir regency area of 24.594 hectares with a production of 22.160,85 tons. Oil palm plantation area is the largest in Rokan Hilir regency compared to other commodities, namely 193.780,50 hectares with a production of 670.517,61 tons. As for the oil commodity, its area covering an area of 5.181,50 hectares with a production of 5.085,84 tons.

5. Pertanian/Agriculture

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	11	18	-	-	-	-
Pujud	-	-	14	17	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	17	35	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	4	8	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	11	9	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	7	7	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	15	6	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	14	10	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	15	11	-	-	-	-
Kubu	-	-	83	70	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	4	25	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	17	10	-	-	-	-
Bangko	-	-	9	7	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	2	31	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	10	3	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	19	19	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	1	1	-	-	-	-
Rokan Hilir	-	-	253	287	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Putih	-	-	-	-	-	-
Pujud	-	-	1	1	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	1	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah	2	3	-	-	-	-
Simpang Kanan	24	9	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	6	4	-	-	-	-
Balai Jaya	7	4	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
Pasir Limau	-	-	-	-	-	-
Kapas Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-
Bangko	12	10	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-	-	-
Rimba	-	-	-	-	-	-
Melintang	-	-	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	51	30	2	1	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	94	136	-	-	-	-
Pujud	-	-	589	742	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	221	654	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	28	149	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	431	280	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	140	100	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	282	124	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	266	150	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	261	236	-	-	-	-
Kubu	-	-	403	448	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	78	329	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	70	78	-	-	-	-
Bangko	-	-	71	85	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	14	130	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	46	44	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	624	683	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	2	24	-	-	-	-
Rokan Hilir	-	-	3 620	4 392	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Putih	-	-	-	-	-	-
Pujud	-	-	38	61	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	10	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah	20	30	-	-	-	-
Simpang Kanan	240	90	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	60	40	-	-	-	-
Balai Jaya	70	40	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
Pasir Limau	-	-	-	-	-	-
Kapas Kubu	-	-	-	-	-	-
Babussalam Bangko	915	1 050	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	1 305	1 250	48	61	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	109	100
Buncis/ Green Bean	1	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	187	199
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	66	88
Cabai/ Chili	253	287
Jamur/ Mushroom	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	184	160
Kangkung/ Kangkong	117	123
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	130	137
Kubis/ Cabbage	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-
Lobak/ Radish	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	51	30
Terung/ Eggplant	107	108
Tomat/ Tomato	2	1
Wortel/ Carrot	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	2	-
Semangka/ Watermelon	52	49
Stroberi/ Strawberry	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	2 060	2 241
Buncis/ Green Bean	1	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	2 626	2 965
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	994	1 427
Cabai/ Chili	3 620	4 392
Jamur/ Mushroom	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	2 818	2 782
Kangkung/ Kangkong	2 717	3 305
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	2 350	2 316
Kubis/ Cabbage	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-
Lobak/ Radish	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	1 305	1 250
Terung/ Eggplant	2 307	2 119
Tomat/ Tomato	48	61
Wortel/ Carrot	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	15	-
Semangka/ Watermelon	1 589	1 533
Stroberi/ Strawberry	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	–	10	–	100
Pujud	–	–	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–
Bagan Sinembah	–	–	–	–
Simpang Kanan	–	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–	–	–	–
Balai Jaya	–	–	–	–
Kubu	1 610	2 420	450	364
Pasir Limau Kapas	–	–	–	–
Kubu Babussalam	178	173	100	152
Bangko	–	–	–	–
Sinaboi	–	–	–	–
Batu Hampar	–	–	–	–
Pekaitan	310	570	400	700
Rimba Melintang	753	1 024	535	907
Bangko Pusako	–	–	–	–
Rokan Hilir	2 851	4 197	1 485	2 223

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit / <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	–	–	–	40
Pujud	–	–	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–
Bagan Sinembah Simpang Kanan	–	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–	–	–	–
Balai Jaya	–	–	–	–
Kubu	825	945	575	788
Pasir Limau Kapas Kubu Babussalam Bangko	–	–	–	–
Sinaboi	–	–	–	–
Batu Hampar	–	–	–	–
Pekaitan	120	217	400	290
Rimba Melintang Bangko Pusako	1 232	1 781	264	1 152
	–	–	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Table

Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	-	10	-	100
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	2 781	4 105	735	550
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	296	293	157	264
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	315	570	400	700
Rimba Melintang	1 140	1 129	712	1 244
Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	4 532	6 107	2 004	2 858

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit / <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	-	40
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	1 435	1 565	970	1 368
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	375	360	95	230
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	120	217	400	290
Rimba Melintang	1 285	1 935	194	1 401
Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	3 215	4 077	1 659	3 329

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet	128	85
Root/Calamus	2 851	4 197
Jahe/ Ginger	-	-
Kapulaga/ Java
Cardamon
Keji
Beling/Kecibeling/ Strobilanthes	55	10
crispa
Kencur/ East	2 407	3 153
Indian Galangal	1 304	2 390
Kunyit/ Turmeric	1 485	2 223
Laos/Lengkuas/ Galanga
Lempuyang/ Zingiber	205	413
Aromaticum
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	85	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	170	143
Temukunci/ Chinese Keys	75	77
Temulawak/ Java Turmeric	511	603

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018
Table 2018
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet	170	145
Root/Calamus Jahe/ Ginger	4 532	6 107
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	55	10
Kencur/ East Indian Galangal	3 215	4 077
Kunyit/ Turmeric Laos/Lengkuas/ Galanga	1 659	3 329
Lempuyang/ Zingiber	2 004	2 858
Aromaticum Lidah Buaya/ Oliviera	330	630
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	85	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	270	258
Temukunci/ Chinese Keys	120	147
Temulawak/ Java Turmeric	831	928

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.13 Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Table *Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	–	1 040	–	237	–	1 015
Pujud	–	164	–	40	39	27
Tanah Putih Tanjung Melawan	4	16	–	63	–	–
Rantau Kopar	447	1 388	18	48	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–	33	–
Bagan Sinembah	89	83	56	42	–	–
Simpang Kanan	27	62	18	32	–	–
Bagan Sinembah Raya	22	25	17	27	–	–
Balai Jaya	129	174	84	78	–	–
Kubu	41	434	5	55	–	–
Pasir Limau Kapas	80	68	–	–	–	–
Kubu Babussalam	42	421	5	19	–	–
Bangko	48	184	–	–	–	–
Sinaboi	–	1 618	–	–	8	2
Batu Hampar	15	44	–	10	–	–
Pekaitan	133	474	–	–	–	–
Rimba Melintang	2 339	5 306	5 285	15 191	312	840
Bangko Pusako	116	933	–	59	–	–
Rokan Hilir	3 532	12 434	5 488	15 901	392	1 884

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	960	500	23	24	–	–
Pujud	156	146	50	44	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	29	38	4	13	–	–
Rantau Kopar	92	148	54	248	–	–
Tanjung Medan	596	200	150	249	–	–
Bagan Sinembah	11	21	276	123	–	–
Simpang Kanan	31	36	158	278	–	–
Bagan Sinembah Raya	16	50	117	263	–	–
Balai Jaya	64	81	223	210	–	–
Kubu	2 214	10 218	45	373	–	–
Pasir Limau Kapas	208	330	–	–	–	–
Kubu Babussalam	1 110	2 930	41	188	–	–
Bangko	48	205	8	48	–	–
Sinaboi	453	820	10	47	–	–
Batu Hampar	714	965	79	188	–	–
Pekaitan	275	2 166	–	–	–	–
Rimba Melintang	2 386	4 988	371	1 729	389	673
Bangko Pusako	131	307	–	–	–	–
Rokan Hilir	9 494	24 149	1 609	4 025	389	673

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018**
Table **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits:
Alpukat/ Avocado	127	176
Anggur/ Grape	-	0
Apel/ Apple	-	0
Belimbing/ Star Fruit	201	517
Duku/Langsat/Kokosan / Duku	37	232
Durian/ Durian	5 488	15 901
Jambu Air/ Rose Apple	1 393	2 540
Jambu Biji/ Guava	465	1 286
Jeruk Besar/ Pomelo	42	150
Jeruk Siam/Kepronk/ Tangerine/Orange	392	1 884
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	434	2 034
Mangga/ Mango	3 532	12 434
Manggis/ Mangosteen	157	1 048
Markisa/ Marquisa	3	0
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	9 132	38 291
Nenas/ Pineapple	53 704	17 134
Pepaya/ Papaya	1 609	4 025
Pisang/ Banana	9 494	24 149
Rambutan/ Rambutan	22 821	26 333
Salak/ Salacca	389	673
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	907	771
Sirsak/ Soursop	476	1 323
Sukun/ Bread Fruit	95	185
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ Jengkol	100	96
Melinjo/ Melinjo	419	1 187
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	0

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018

Table

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanah Putih	...	19 751,00	...	19,50	...	4 982,00	...	-
Pujud	...	14 955,00	...	66,00	...	8 055,50	...	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	...	7 587,00	...	6,00	...	196,00	...	13,00
Rantau Kopar	...	1 651,00	...	30,00	...	138,00	...	-
Tanjung Medan	...	20 055,00	...	21,00	...	4 535,00	...	-
Bagan Sinembah	...	14 672,50	...	18,00	...	765,00	...	-
Simpang Kanan	...	18 727,00	...	13,00	...	2 660,00	...	-
Bagan Sinembah Raya	...	15 327,00	...	20,00	...	492,00	...	-
Balai Jaya	...	10 826,00	...	14,00	...	1 281,00	...	-
Kubu	...	7 391,00	...	231,00	...	167,00	...	3,00
Pasir Limau Kapas	...	12 526,00	...	3 166,00	...	2,00	...	-
Kubu Babussalam	...	8 089,00	...	88,00	...	-	...	2,80
Bangko	...	3 276,00	...	782,00	...	3,00	...	-
Sinaboi	...	1 910,00	...	94,00	...	27,00	...	-
Batu Hampar	...	2 364,00	...	470,00	...	19,00	...	-
Pekaitan	...	3 239,00	...	56,00	...	14,00	...	-
Rimba Melintang	...	8 928,00	...	42,00	...	147,00	...	-
Bangko Pusako	...	22 506,00	...	45,00	...	1 111,00	...	-
Rokan Hilir		193 780,50		5 181,50		24 594,50		18,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tanah Putih		-		-		-		-
Pujud		18,00		-		-		-
Tanah Putih Tanjung Melawan		6,00		-		-		-
Rantau Kopar		-		-		-		-
Tanjung Medan		8,00		-		-		-
Bagan Sinembah		5,00		-		-		-
Simpang Kanan		15,00		-		-		-
Bagan Sinembah Raya		2,00		-		-		-
Balai Jaya		3,00		-		-		-
Kubu		52,00		-		-		-
Pasir Limau Kapas		14,00		-		-		-
Kubu Babussalam		37,00		-		-		-
Bangko		3,00		-		-		-
Sinaboi		11,00		-		-		-
Batu Hampar		-		-		-		-
Pekaitan		35,00		-		-		-
Rimba Melintang		54,00		-		-		-
Bangko Pusako		6,00		-		-		-
Rokan Hilir		269,00		-		-		-

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Table *Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	...	53 903,95	...	14,99	...	4 562,05	...	-
Pujud	...	41 690,80	...	41,20	...	7 732,50	...	-
Tanah Putih Tanjung Melawai	...	18 612,40	...	4,95	...	156,06	...	1,23
Rantau Kopar	...	3 939,43	...	19,48	...	82,19	...	-
Tanjung Medan	...	59 505,19	...	14,64	...	4 397,79	...	-
Bagan Sinembah	...	48 905,28	...	-	...	501,87	...	-
Simpang Kanan	...	56 146,59	...	-	...	2 210,76	...	-
Bagan Sinembah Raya	...	44 881,11	...	-	...	285,14	...	-
Balai Jaya	...	28 304,21	...	-	...	1 035,17	...	-
Kubu	...	16 267,66	...	256,03	...	82,39	...	-
Pasir Limau Kapas	...	15 580,74	...	471,98 ²	...	-	...	-
Kubu Babussalam	...	201 159,36	...	954,69	...	-	...	-
Bangko	...	6 037,27	...	669,95	...	1,04	...	-
Sinaboi	...	2 527,59	...	34,36	...	12,58	...	-
Batu Hampar	...	4 888,19	...	513,11	...	3,06	...	-
Pekaitan	...	7 834,13	...	31,59	...	8,06	...	-
Rimba Melintang	...	25,84	...	33,25	...	109,30	...	-
Bangko Pusako	...	60 307,87	...	25,62	...	980,89	...	-
Rokan Hilir		670 517,61		5 085,84		22 160,85		1,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tanah Putih		-		-		-		-
Pujud		7,59		-		-		-
Tanah Putih Tanjung Melawan		2,97		-		-		-
Rantau Kopar		-		-		-		-
Tanjung Medan		3,46		-		-		-
Bagan Sinembah		1,08		-		-		-
Simpang Kanan		2,97		-		-		-
Bagan Sinembah Raya		0,55		-		-		-
Balai Jaya		0,53		-		-		-
Kubu		26,94		-		-		-
Pasir Limau Kapas		2,32		-		-		-
Kubu Babussalam		18,00		-		-		-
Bangko		-		-		-		-
Sinaboi		4,09		-		-		-
Batu Hampar		-		-		-		-
Pekaitan		12,47		-		-		-
Rimba Melintang		27,36		-		-		-
Bangko Pusako		2,32		-		-		-
Rokan Hilir		112,65		-		-		-

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK
40.667

BANGKO

37,62 %

RIMBA MELINTANG

17,24 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Program pembangunan industri di Kabupaten Rokan Hilir meliputi program pokok dan program penunjang. Program pokok meliputi pengembangan industri rumah tangga, kecil dan menengah, program peningkatan kemampuan teknologi industri dan program penataan struktur industri. Sedangkan program penunjang antara lain adalah program pengendalian pencemaran lingkungan, informasi industri, pelatihan dan penyuluhan serta program penelitian dan pengembangan.

Industry

The program of industrial development in Rokan Hilir Regency divided into main program and supporting program. Main program covers; home industry development, small scale and medium scale industry. While supporting program such as; controlling environment pollution, industrial information, training and researching and developing.

6. Pertambangan dan Energy/*Mining and Energy*

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District, 2014-2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	-	-	-	-	701
Pujud	-	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-	-
Kubu	752	771	836	889	801
Pasir Limau Kapas	2 842	3 219	3 469	3 720	4 782
Kubu Babussalam	-	-	-	-	-
Bangko	14 170	14 770	15 401	16 818	15 298
Sinaboi	1 306	1 440	1 625	1 815	3 612
Batu Hampar	5 210	5 312	5 515	5 648	2 054
Pekaitan	-	-	-	-	3 118
Rimba Melintang	2 800	3 012	3 200	3 300	7 012
Bangko Pusako	2 265	3 485	4 320	4 410	3 280
Rokan Hilir	29 345	32 009	34 366	36 600	40 667

Sumber/Source : PT.PLN (Persero) Rayon Bagansiapiapi/ *Branch Office of State Electricity Enterprise Bagansiapiapi*

PARIWISATA
TOURISM

7

TERDAPAT
SEBANYAK

65

RUMAH MAKAN
(RESTAURAN)



BANGKO 29

BATU HAMPAR 14

RIMBA MELINTANG 6

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star-hotel is the business of providing an accommodation,*

penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah akomodasi di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2017 tercatat sebanyak 42 akomodasi dengan 1.291 kamar dan 1.921 tempat tidur. Jasa akomodasi paling banyak terdapat di Kecamatan Bangko sebanyak 23 akomodasi.

Dari catatan yang diterima dari Kantor Imigrasi Bagansiapiapi tahun 2017 terdapat 4.654 SPRI (paspor) yang dikeluarkan, dengan jumlah paspor untuk laki-laki sebanyak 2.347 (50,43 persen) dan jumlah paspor untuk perempuan sebanyak 2.307 (49,57 persen).

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah paspor yang dikeluarkan Kantor Imigrasi Bagansiapiapi hanya selisih sebesar 0,85 persen untuk laki-laki dan perempuan..

The Number of accommodation in Rokan Hilir Regency on 2017 was 42 accommodations with 1.291 rooms and 1.921 beds. There is Most accommodation services in the District of Bangko with 23 accommodations.

The immigration of Bagansiapiapi office recorded in 2017 that were 4.654 passports released, there are 2.347 passports (50,43 percent) for male and 2.307 passports (49,57 percent) for female.

Compared to the previous year, there is the number of passport released by Bagansiapiapi Immigration Office difference Only 0,85 percent for male and female.

7. Pariwisata/Tourism

7.1. Hotel/Hotels

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018
Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANAH PUTIH	-	3	-	86	-	189
P U J U D	-	-	-	-	-	-
TANAH PUTIH	-	-	-	-	-	-
TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	-	-
RANTAU KOPAR	-	-	-	-	-	-
TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-
BAGAN SINEMBAH	2	7	170	168	314	282
SIMPANG KANAN	-	-	-	-	-	-
BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
BALAI JAYA	-	1	-	22	-	22
KUBU	-	1	-	15	-	15
PASIR LIMAU KAPAS	-	3	-	43	-	55
KUBU BABUSSALAM	-	1	-	10	-	14
BANGKO	-	23	-	771	-	1 060
SINABOI	-	-	-	-	-	-
BATU HAMPAR	-	-	-	-	-	-
PEKAITAN	-	-	-	-	-	-
RIMBA MELINTANG	-	-	-	-	-	-
BANGKO PUSAKO	-	1	-	25	-	-
Rokan Hilir	2	40	170	1 140	314	1 609

Sumber/Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi / Accommodation Services Establishment Survey

7.2. Pariwisata/ Tourism

Tabel 7.1.2 Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2017-2018

Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2017-2018

Bulan Month	2017		2018	
	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	165	157	304	235
2. Februari/February	198	167	324	339
3. Maret/March	228	260	231	242
4. April/April	232	226	230	212
5. Mei/May	196	180	189	165
6. Juni/June	157	157	210	175
7. Juli/July	297	198	316	221
8. Agustus/August	177	164	183	156
9. September/September	131	138	160	138
10. Oktober/October	224	263	142	151
11. November/November	155	167	236	187
12. Desember/December	187	230	276	240
Jumlah/Total	2 347	2 307	2 801	2 461

Sumber/ Source: Kantor Imigrasi Bagansiapiapi/ Immigration of Bagansiapiapi

Tabel 7.1.3 WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2018
Registered Foreign and Domestic Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2018

	Bulan <i>Month</i>	WNI		WNA	
		<i>Domestik Citizen</i>		<i>Foregn Citizen</i>	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
		<i>In</i>	<i>Out</i>	<i>In</i>	<i>Out</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	105	115	-	-
2.	Februari/ <i>February</i>	84	80	-	-
3.	Maret/ <i>March</i>	105	95	-	-
4.	April/ <i>April</i>	103	108	-	-
5.	Mei/ <i>May</i>	115	115	-	-
6.	Juni/ <i>June</i>	69	76	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	129	112	-	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	103	109	-	-
9.	September/ <i>September</i>	119	118	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	110	110	-	-
11.	November/ <i>November</i>	75	84	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	85	71	-	-
Jumlah/Total		1 202	1 193	-	-

Sumber/ Source: Kantor Imigrasi Bagansiapiapi/ Immigration of Bagansiapiapi

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

3 LAPANGAN USAHA PENYUMBANG TERBESAR PDRB

46.67 %

Pertambangan
dan Penggalian

29,73 %

Pertanian,
Kehutanan dan
Perikanan

16,65 %

Industri
Pengolahan

PDRB ADHB
RP 78.707,50 MILIAR

PDRB ADHK
RP 46.224,85 MILIAR

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018 atas dasar harga berlaku mencapai 78.707.497,58 juta rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 46.224.850,52 juta rupiah.

The value of GRDP based on current price in Rokan hilir Regency year 2018 was 78.707.497,58 million rupiahs. Meanwhile, the GRDP based on constant price was about 46.224.850,52 million rupiahs.

<https://rohilkab.bps.go.id>

8. Sistem Neraca Regional/System of Regional Account

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18 288 295,49	20 150 802,19	21 656 350,25	22 740 725,05	23 397 453,32
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	42 140 579,19	35 082 761,45	34 936 161,01	33 228 110,44	36 736 353,98
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 983 093,88	10 947 273,38	11 868 195,17	12 918 635,17	13 102 730,53
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8 239,09	12 050,15	15 508,87	16 761,41	18 008,93
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2 832,06	2 937,56	3 008,13	3 248,78	3 138,25
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	528 107,69	609 290,28	625 979,96	671 426,10	717 444,98
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 163 000,42	2 332 828,46	2 526 436,13	2 727 630,59	2 920 666,25
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	70 853,17	77 949,15	84 340,19	90 224,43	95 871,63
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	156 837,98	176 040,21	184 115,56	194 445,77	206 835,17
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	144 621,70	165 399,44	169 534,43	179 706,49	178 398,69
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	184 699,65	204 042,71	218 394,80	223 034,61	242 616,12
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	194 931,61	216 647,42	231 404,53	239 503,69	251 493,71
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	128,31	139,70	146,89	158,94	174,81
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	408 543,27	413 042,55	422 118,61	446 651,15	459 383,41
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	134 001,05	152 135,41	166 666,51	175 166,50	185 890,04
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36 617,06	41 512,35	45 380,41	49 423,56	52 656,28
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	100 171,29	108 115,87	114 286,33	125 200,42	138 381,45

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14 635 014,54	14 772 514,55	15 121 134,64	15 860 482,37	16 371 613,40
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18 123 939,52	17 793 336,08	17 616 990,18	16 706 119,35	15 669 173,98
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 031 975,69	8 343 105,34	8 950 881,05	9 655 267,92	9 932 021,26
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8 378,51	9 116,17	10 294,65	10 392,92	10 960,89
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3 680,38	3 696,25	3 687,19	3 712,08	3 478,13
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	498 648,05	536 229,04	544 603,17	564 045,51	584 504,47
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 993 011,96	2 016 789,44	2 088 252,12	2 228 100,75	2 365 816,99
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	61 523,87	65 863,89	67 574,46	70 949,70	73 151,15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	79 875,15	83 328,11	85 768,24	87 582,89	91 490,28
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	124 236,61	134 873,68	138 178,09	139 283,51	136 284,51
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	141 924,82	151 261,37	155 077,82	157 438,54	164 630,85
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	154 350,73	164 494,44	165 884,42	172 768,62	179 310,67
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	92,79	96,64	98,23	103,73	111,59
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	359 327,24	361 411,50	362 662,93	367 102,87	370 677,83
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	114 917,81	121 697,91	122 245,56	127 746,61	133 635,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29 300,82	31 702,07	32 478,77	33 268,52	35 001,50
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	85 583,28	87 289,81	90 185,80	95 431,45	102 987,66

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 8.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24,53	28,50	29,56	30,72	29,73
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	56,53	49,63	47,68	44,88	46,67
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,39	15,49	16,20	17,45	16,65
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,71	0,86	0,85	0,91	0,91
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,90	3,30	3,45	3,68	3,71
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,10	0,11	0,12	0,12	0,12
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21	0,25	0,25	0,26	0,26
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,19	0,23	0,23	0,24	0,23
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,25	0,29	0,30	0,30	0,31
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,26	0,31	0,32	0,32	0,32
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,55	0,58	0,58	0,60	0,58
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,18	0,22	0,23	0,24	0,24
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,05	0,06	0,06	0,07	0,07
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	0,13	0,15	0,16	0,17	0,18

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (persen), 2014-2018
Table Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	154,85	170,62	183,36	192,55	198,11
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	215,14	179,11	178,36	169,64	187,55
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	170,85	187,35	203,12	221,09	224,24
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	129,95	190,06	244,62	264,37	284,05
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	79,27	82,22	84,20	90,93	87,84
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	150,25	173,34	178,09	191,02	204,11
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,11	154,35	167,16	180,47	193,24
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	154,20	169,65	183,56	196,36	208,65
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	277,06	310,98	325,24	343,49	365,38
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	169,62	193,99	198,84	210,77	209,23
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	301,76	333,36	356,81	364,39	396,38
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	156,37	173,79	185,63	192,13	201,75
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	179,07	194,97	205,01	221,82	243,98
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	137,93	139,45	142,51	150,79	155,09
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	140,69	159,73	174,98	183,91	195,17
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	169,55	192,21	210,12	228,85	243,81
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	156,67	169,10	178,75	195,82	216,43

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	16 715,67	18 754,08	20 790,44	21 978,51	23 241,63
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	7 370,33	8 276,38	9 319,71	9 978,17	10 738,51
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	637,89	733,58	843,61	907,30	941,64
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	1 428,97	1 607,12	1 816,98	1 924,29	1 983,04
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	899,17	1 015,78	1 146,12	1 230,55	1.307,33
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	5 384,90	5 991,77	6 402,14	6 582,05	6 841,38
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	524,40	610,15	673,91	712,96	742,44
g. Lainnya/ <i>Others</i>	470,01	519,30	587,96	643,20	687,28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	240,96	253,01	265,66	281,89	312,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 229,10	1 352,75	1 581,50	1 636,12	1 686,18
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	-	-	-	-	-
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	-	-	-	-	-
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 046,38	5 844,10	6 674,05	7 302,36	7 836,09
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 930,86	2 286,04	2 525,30	2 743,68	2 991,53
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	3 115,52	3 558,06	4 148,75	4 558,69	4 844,55
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	2 999,64	2 020,26	2 833,64	1 042,87	1 581,12
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	80 265,16	75 010,68	74 971,80	76 746,44	78 223,43
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	-	-	-	-	-
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	-	-	-	-	-
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
a. Barang/ <i>Goods</i>	31 951,37	32 541,91	33 849,05	34 958,15	34 173,91
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	-	-	-	-	-
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	-	-	-	-	-
b. Jasa/ <i>Services</i>	-	-	-	-	-
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
a. Barang/ <i>Goods</i>	-	-	-	-	-
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	74 545,55	70 692,97	73 268,03	74 030,05	78 707,50
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	16 715,67	18 754,08	20 790,44	21 978,51	23 241,63
b. Jasa/ <i>Services</i>	7 370,33	8 276,38	9 319,71	9 978,17	10 738,51
Diskrepansi Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>	637,89	733,58	843,61	907,30	941,64
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	1 428,97	1 607,12	1 816,98	1 924,29	1 983,04

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/*BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency*

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
Type of Expenditure					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	11 935,17	12 610,86	13 286,77	13 709,98	14 120,19
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ Food and Beverages other than restaurants	5 420,32	5 714,62	6 003,13	6 207,39	6 409,84
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	475,40	522,94	570,48	588,33	606,46
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ housing and Household Equipment	974,40	1 027,38	1 086,36	1 125,33	1 159,21
d. Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education	674,08	721,80	769,53	803,53	841,85
e. Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	3 638,82	3 807,89	3 976,96	4 064,59	4 150,14
f. Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotels	390,11	425,22	460,33	476,21	487,71
g. Lainnya/ Others	362,06	391,02	419,98	444,60	464,99
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPIH Consumption Expenditure	172,82	174,55	176,27	186,27	205,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 141,97	1 164,81	1 184,74	1 192,56	1 203,69
a. Konsumsi Kolektif/ Collective Consumption	-	-	-	-	-
b. Konsumsi Individu/ Individual Consumption	-	-	-	-	-
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3898,21	4 120,22	4 375,47	4 571,01	4 779,49
a. Bangunan/ Building	1 509,28	1.584,75	1 660,21	1 734,92	1 822,20
b. Non-Bangunan/ Non-Building	2 388,93	2 535,47	2 715,26	2 836,09	2 957,29
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	723,37	651,03	578,69	432,47	393,71
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	51 904,20	47 205,30	49 585,01	56 325,00	59 696,48
a. Barang/ Goods					
a.1 Barang Nonmigas/ Non-Oil and Gas	-	-	-	-	-
a.2 Barang Migas/ Oil and Gas					
b. Jasa/ Services					
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa/ Less : Import of Goods and Services	25 329,96	21 249,97	23 630,97	30 137,50	34 173,91
a. Barang/ Goods					
a.1 Barang Nonmigas/ Non-Oil and Gas	-	-	-	-	-
a.2 Barang Migas/ Oil and Gas	-	-	-	-	-
b. Jasa/ Services					
Diskrepansi Statistik / Statistical Discrepancies	-	-	-	-	-
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	44 445,78	44 676,81	45 556,00	46 279,80	46 224,85

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR**
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Jln Utama No 21 Bagansiapiapi
Website : rohilkab.bps.go.id Email : bps1409@bps.go.id

